

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penulis telah menguraikan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya. Berikut ini penulis menyimpulkan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan penulis:

1. Audit Operasional berpengaruh secara signifikan dan nyata terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung, Audit Operasional juga berpengaruh positif terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung. Hal ini berarti, kenaikan kinerja Audit Operasional dapat meningkatkan Efektivitas Pelayanan Kesehatan. Begitu juga sebaliknya, penurunan kinerja Audit Operasional akan menurunkan Efektivitas Pelayanan Kesehatan. Namun, kontribusi Audit operasional atau pengaruh langsung terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan relatif kecil, yakni hanya sebesar 7,89%.
2. Pelayanan Internal berpengaruh secara signifikan dan nyata terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung, Pengendalian Internal juga berpengaruh positif terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung. Hal ini berarti, kenaikan kinerja Pengendalian Internal dapat meningkatkan Efektivitas Pelayanan Kesehatan. Begitu juga sebaliknya, penurunan kinerja Pengendalian Internal akan menurunkan Efektivitas Pelayanan

Kesehatan. Pengaruh langsung atau kontribusi Pengendalian Internal ( $X_2$ ) terhadap Efektifitas Pelayanan Kesehatan (Y) sebesar 22,8 %.

## **5.2. Saran**

### **1) Saran Praktis bagi Perusahaan**

Pengendalian Internal lebih tinggi pengaruhnya terhadap Efektifitas Pelayanan Kesehatan, sehingga bila ingin meningkatkan Efektifitas Pelayanan Kesehatan maka upaya meningkatkan Pengendalian Internal lebih disarankan mengingat pengaruhnya yang lebih besar yakni sebesar 22,9%. Hal yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kemampuan dalam memperkirakan kelemahan-kelemahan atau tantangan yang mungkin terjadi dan dihadapi oleh Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung, melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap Rumah Sakit mengenai sistem manajemen kualitas dan fasilitas yang digunakan, meningkatkan kinerja pengendalian dapat dilakukan melalui peningkatan aktivitas dan kompetensi dari Pengendalian Internal, cara meningkatkan aktivitas pengendalian misalnya dengan cara meningkatkan evaluasi terhadap tugas yang dilakukan karyawan dan perawat, melakukan peningkatan pengendalian pengolahan informasi, meningkatkan pengendalian fisik atas kekayaan dan catatan secara memadai, dan cara meningkatkan kompetensi dari SPI misalnya dengan cara menambah pelatihan, seminar atau workshop sesuai keperluan. Pencapaian Efektifitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit masih harus ditingkatkan karena belum mencapai hasil yang istimewa meskipun sudah masuk kategori sangat puas.

Misalnya dengan menambah loket pendaftaran dan loket panggilan, agar antrian menjadi lebih pendek lagi. Selain itu dapat dengan membuat tempat-tempat tunggu yang lebih nyaman agar pelayanan terhadap pasien lebih baik. Manajemen juga disarankan untuk memberikan solusi yang lebih baik bagi para pengunjung atau pasien yang harus menginap, mengingat pengunjung Rumah Sakit Mata Cicendo berasal dari berbagai daerah di Propinsi Jawa Barat.

## **2) Saran Akademis**

### **a. Bagi Pengembang Ilmu**

Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, saran Penulis agar hasil penelitian dapat menjadi salah satu sumber informasi juga sebagai sumbangan pemikiran, guna mengembangkan untuk disiplin ilmu akuntansi, khususnya ilmu pemeriksaan akuntansi (audit), serta berkontribusi untuk pengembangan penelitian khususnya mengenai Audit Operasional, Pengendalian Internal, dan Efektivitas Pelayanan Kesehatan. Serta menjadi masukan sekaligus tambahan-tambahan untuk referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu ekonomi.

### **b. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Mengingat penelitian ini kondisi PSBB yang diberlakukan pada karena pandemi *Covid-19* dimana sangat banyak keterbatasan pelaksanaan penelitian yang dihadapi penulis, sangat mungkin hasilnya masih jauh dari sempurna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh di luar faktor penelitian cukup besar yakni 54,2% maka penulis berharap agar penelitian yang dilakukan

selanjutnya bila ada, agar menambah jumlah variabel independen atau faktor-faktor lain selain penelitian ini agar mendapat hasil yang lebih baik lagi. Kondisi saat *Covid-19* ini membatasi peneliti untuk melakukan observasi yang lebih dalam mengingat pihak Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung melakukan pembatasan terhadap pelaksanaan penelitian terkait protokol yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Karenanya, penulis menyarankan bagi peneliti selanjutnya bila pandemi ini telah berlalu dapat melakukan observasi dengan lebih baik agar hasil penelitiannya lebih akurat.